

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**PENGARUH TASK-TECHNOLOGY FIT (TTF) DAN INFORMATION SYSTEM
SUCCESS MODEL (ISSM) TERHADAP EFISIENSI KINERJA PELAPORAN
KEUANGAN DENGAN KEPUASAN PENGGUNA SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

M. Imaduddin Ihsan, Erma Suryani

Institut Teknologi Sepuluh Nopember

ARTICLE INFO

Keywords: *Accounting Information System, User Satisfaction, Financial Reporting Efficiency, Task-Technology Fit, Information System Success Model, ICSO.*

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kepuasan Pengguna, Efisiensi Pelaporan Keuangan, Task-Technology Fit, Information System Success Model, ICSO.

Corresponding author:

Erma Suryani

erma.suryani@gmail.com

Abstract: *Accounting Information Systems (AIS) play an essential role in reducing the risk of poor decision-making and encouraging efficient managerial performance by presenting reliable, relevant, timely, complete, and easy-to-understand data. One of the most widely used AIS is the ICSO accounting software developed by PT XYZ, which supports accounting needs from general to detailed. However, in some organizations, there are still obstacles in the form of system incompatibility with task requirements and low user satisfaction, raising the question of whether ICSO really improves financial management efficiency or is merely an information tool. This study combines the Task–Technology Fit (TTF) and Information System Success Model (ISSM) approaches into a single model with several hypotheses that examine the influence of task and technology characteristics, system quality, information quality, and service quality on task–technology fit, user satisfaction, and financial reporting performance efficiency. Data were collected through questionnaires administered to ICSO users and analyzed using SEM–PLS with SmartPLS 4.*

Abstrak: Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam mengurangi risiko salah pengambilan keputusan dan mendorong kinerja manajerial yang efisien melalui penyajian data yang andal, relevan, tepat waktu, lengkap, dan mudah dipahami. Salah satu SIA yang banyak digunakan adalah software akuntansi ICSO yang dikembangkan PT XYZ untuk mendukung kebutuhan akuntansi dari yang umum hingga detail. Namun, di beberapa organisasi masih ditemukan kendala berupa ketidaksesuaian sistem dengan kebutuhan tugas serta rendahnya kepuasan pengguna, sehingga muncul pertanyaan apakah ICSO benar-benar meningkatkan efisiensi manajemen keuangan atau sekadar menjadi alat informasi. Penelitian ini menggabungkan pendekatan Task–Technology Fit (TTF) dan Information System Success Model (ISSM) ke dalam satu model dengan beberapa hipotesis yang menguji pengaruh karakteristik tugas dan teknologi, kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kesesuaian tugas–teknologi, kepuasan pengguna, dan efisiensi kinerja pelaporan keuangan. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada pengguna ICSO dan dianalisis menggunakan SEM–PLS dengan SmartPLS 4.

PENDAHULUAN

Kebutuhan bisnis yang semakin meningkat berpengaruh terhadap persaingan bisnis dibanyak perusahaan yang menggunakan teknologi untuk mengelola keuangan (Rahmansyah, 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem yang menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses hingga menghasilkan sebuah laporan data akuntansi yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil keputusan, baik pengguna eksternal maupun pengguna internal (Nugraha, 2023). Bagi perusahaan, SIA dibuat dengan tujuan utama pengolahan data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh berbagai pengguna untuk mengurangi resiko dalam pengambilan keputusan (Susanto et al., 2019).

Penerapan SIA pada perusahaan dapat mendorong performa manajerial terutama akuntansi ke tingkat efisiensi maksimal karena SIA mampu menyajikan data yang reliable, relevan, tepat waktu, lengkap, mudah dimengerti dan teruji sebagai bahan pengambilan keputusan perusahaan (Hadiyat, 2024). Salah satunya penerapan software ICSO yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan transaksi keuangan, pelaporan anggaran, konsolidasi data, dan pemantauan kinerja keuangan organisasi. Sehingga kehadiran SIA pada perusahaan dinilai penting karena dapat membantu manajemen mengontrol sumber daya strategis perusahaan (Widarno, 2008).

Meskipun demikian, implementasi SIA bukanlah tanpa kelemahan (Nusa, 2021). Onalapo & Odetayo (2012) mengatakan bahwa kehadiran SIA berpengaruh positif terhadap efektivitas manajemen keuangan organisasi. Namun beberapa organisasi juga menghadapi kendala seperti fitur yang kurang sesuai dengan kebutuhan tugas, resistensi pengguna, serta rendahnya kepuasan terhadap SIA (Saad, 2023). Di sisi lain, Komala (2012) dalam penelitiannya menemukan bahwa pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan SIA dan memberikan dampak yang signifikan terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Dalam konteks ICSO, pengguna sering mengalami kesalahan pemilihan jenis Chart Of Accounts (COA) yang mengakibatkan perbedaan informasi antara sistem dengan keadaan nyata. Selain itu, informasi yang ditampilkan oleh sistem masih dianggap kurang karena tidak ditampilkannya informasi pendukung pada setiap data. Hal tersebut yang menjadikan efektivitas penggunaan software ICSO menghadapi sejumlah tantangan, sehingga berpotensi mempengaruhi efisiensi kinerja pelaporan keuangan, yang menjadikan tujuan utama dalam penerapan SIA.

Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi seperti ICSO tidak hanya ditentukan oleh kualitas teknologi semata, tetapi juga oleh kesesuaian antara teknologi dengan tugas pengguna (Task-Technology Fit / TTF) dan kualitas sistem informasi (Information System Success Model / ISSM). Model TTF yang dikembangkan oleh Goodhue & Thompson (1995) menekankan bahwa kinerja individu akan meningkat apabila sistem yang digunakan sesuai dengan karakteristik tugas yang dilakukan pengguna. Dimana, jika sistem tidak mendukung kebutuhan kerja pengguna secara maksimal, maka potensi peningkatan efisiensi kinerja tidak akan tercapai. Tingkat kesesuaian pada model TTF dapat menjadi dasar dalam melakukan diagnosa untuk menentukan apakah penerapan sistem informasi telah memenuhi kebutuhan pengguna (Wijayanti, 2024). Sementara itu, model ISSM yang dikemukakan oleh DeLone & McLean (2003) menilai keberhasilan sistem informasi dari dimensi System Quality, Information Quality, dan Service Quality. Ketiga dimensi tersebut berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (User Satisfaction) dan pada akhirnya berdampak pada manfaat bersih (Net Benefit) bagi

organisasi. Dalam konteks SIA, kualitas sistem yang baik akan menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, serta didukung oleh layanan TI yang memadai.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Task-Technology Fit dan Information System Success Model secara bersamaan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dan kinerja sistem. Wu & Chen (2021) menemukan bahwa integrasi antara TTF dan ISSM mampu menjelaskan bagaimana penggunaan sistem dan kepuasan pengguna secara lebih komprehensif. Pada penelitian yang lain, Abugabah & Sanzogni (2021) juga membuktikan bahwa pada sistem akuntansi berbasis cloud, kesesuaian tugas-teknologi serta kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan peningkatan kinerja pelaporan Keuangan. Namun kedua penelitian sebelumnya masih terbatas terhadap sistem secara umum dan berbasis cloud. Berawal dari keterbatasan tersebut, peneliti mengajukan ide penelitian yang berfokus terhadap sistem akuntansi internal perusahaan seperti software ICSO. Berbeda dengan sistem standar atau cloud yang memiliki alur kerja dan kualitas teknis cenderung lebih seragam, ICSO memiliki desain fitur dan proses kerja khusus dari kebutuhan internal PT.XYZ. Hal ini membuat ICSO memiliki tingkat kustomisasi tinggi dan bergantung pada integrasi data internal yang spesifik. Dalam konteks user experience, kepuasan pengguna menjadi elemen penting karena sistem ini digunakan oleh berbagai pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kepuasan pengguna dapat menjadi faktor mediasi antara kualitas sistem dan efisiensi pelaporan. Pengguna yang puas terhadap sistem cenderung lebih cepat dan mudah dalam mengolah data, lebih teliti dalam pelaporan, dan juga lebih efisien dalam menyelesaikan pekerjaan.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan ICSO secara objektif, penelitian ini juga akan mengidentifikasi Key Performance Indicators (KPI) yang relevan, seperti kecepatan dalam pemrosesan data, tingkat akurasi laporan, kemudahan penggunaan, kualitas layanan teknis, dan efisiensi waktu pelaporan keuangan. KPI tersebut akan digunakan sebagai indikator operasional dari konstruk TTF, ISSM, kepuasan pengguna, dan efisiensi kinerja pelaporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Task-Technology Fit (TTF) dan Information System Success Model (ISSM) terhadap efisiensi kinerja pelaporan keuangan dengan kepuasan pengguna sebagai variabel intervening pada penggunaan software ICSO. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model evaluasi keberhasilan sistem informasi akuntansi serta kontribusi praktis bagi manajemen dalam mengoptimalkan efektivitas penggunaan ICSO.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi kinerja pelaporan keuangan melalui penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ICSO
2. Menganalisis pengaruh Task Characteristics dan Technology Characteristics terhadap Task-Technology Fit (TTF) pada penggunaan software ICSO
3. Menganalisis pengaruh System Quality, Information Quality, dan Service Quality terhadap kepuasan pengguna software ICSO

4. Menganalisis pengaruh Task-Technology Fit dan kepuasan pengguna terhadap efisiensi kinerja pelaporan keuangan menggunakan software ICSO
5. Menganalisis peran kepuasan pengguna sebagai variabel intervening dalam hubungan antara Task-Technology Fit dan Information System Success Model terhadap efisiensi kinerja pelaporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori-teori yang digunakan dalam penelitian

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut A. Hall (2011), sistem adalah kelompok dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan dan bekerja untuk tujuan yang sama. Sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal di mana data dikumpulkan, diubah menjadi informasi, dan diberikan kepada pengguna. Transaksi, yang diterima oleh sistem informasi, diubah menjadi informasi output melalui berbagai proses dan diberikan kepada pengguna. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan formulir, catatan, dan laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen untuk menjalankan bisnis. Menyediakan informasi akuntansi kepada berbagai pengguna, baik intern maupun ekstern, adalah tujuan utama dari pembuatan sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangat penting bagi setiap bisnis atau organisasi. Sistem informasi akuntansi diperlukan untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan dan bermanfaat bagi pengguna. Dikatakan bahwa memanfaatkan sistem dapat bermanfaat saat sistem diterapkan sesuai dengan harapan perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2008) dalam Indralesmana (2014), sistem informasi akuntansi terdiri dari lima bagian: orang, prosedur, data, software, dan infrastruktur teknologi informasi. Informasi yang dihasilkan oleh karyawan harus relevan dan akurat agar manajemen dapat membuat keputusan dan menilai kinerja mereka dengan benar jika bagian-bagian tersebut dapat digunakan dan memenuhi kebutuhan karyawan.

Information System Success Model (ISSM)

Information System Success Model (IS Success Model) merupakan salah satu kerangka konseptual paling berpengaruh dalam kajian sistem informasi. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh DeLone dan McLean pada tahun 1992 untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana kesuksesan sistem informasi dapat diukur secara komprehensif.

Literatur menunjukkan bahwa *IS Success Model* telah diaplikasikan secara luas pada berbagai konteks, mulai dari e-government, enterprise resource planning (ERP), e-learning, e-health, hingga e-commerce. Kajian Al-Kofahi, Hassan, dan Mohamad (2020) mengulas 114 artikel empiris terkait penerapan IS Success Model dalam periode 2012–2018 dan menemukan bahwa mayoritas penelitian menggunakan metode survei dengan pendekatan *cross-sectional*. Temuan ini menegaskan bahwa model DeLone dan McLean merupakan salah satu teori yang paling banyak digunakan dalam mengukur keberhasilan implementasi sistem informasi, khususnya di negara berkembang.

Dalam konteks sistem informasi akuntansi (SIA), beberapa penelitian baru juga mengadopsi dan menguji relevansi DeLone & McLean *IS Success Model*. Sebagai contoh, studi “Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model” (2023)

menguji pengaruh *system quality*, *information quality*, dan *service quality* terhadap penggunaan SIA (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*), serta bagaimana kedua konstruk tersebut mendorong keberhasilan SIA secara keseluruhan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun *system quality* tidak secara langsung memengaruhi penggunaan SIA dan *information quality* tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna, variabel kualitas pengendalian internal dan kualitas layanan tetap memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan dan kepuasan SIA, yang pada akhirnya memperkuat keberhasilan sistem informasi akuntansi secara menyeluruh (Lutfi, 2023). Dengan demikian, literatur terkini mendukung bahwa model keberhasilan sistem informasi DeLone & McLean masih sangat relevan untuk mengevaluasi efektivitas SIA, khususnya dalam konteks kualitas sistem, informasi, layanan, penggunaan, kepuasan, dan manfaat agregat (*net benefits*). Temuan-temuan ini juga menunjukkan bahwa tidak semua jalur dalam model diuji atau terbukti signifikan di semua konteks, sehingga penyesuaian (modifikasi) model sering diperlukan tergantung karakteristik organisasi dan sistem yang diteliti.

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) merupakan salah satu indikator keberhasilan sistem informasi. DeLone & McLean (2003) menyatakan bahwa kepuasan pengguna adalah evaluasi menyeluruh terhadap pengalaman pengguna selama berinteraksi dengan sistem informasi. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi adalah kepuasan dalam penggunaan sistem, penggunaan sistem yang berulang, kepuasan terhadap keluaran, dan kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi (Triantono et al., 2021).

Pada penelitian Apsari et al (2023) menemukan bahwa kualitas sistem dan *perceived usefulness* berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA di salah satu bank daerah di Indonesia. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putra (2024) yang menunjukkan bahwa faktor kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan secara simultan memengaruhi kepuasan pengguna SIA.

Keterkaitan TTF dan ISSM dapat diposisikan sebagai mekanisme komplementer yang menjelaskan pembentukan kepuasan pengguna melalui dua prasyarat utama, yakni relevansi fungsional dan kualitas pengalaman penggunaan. TTF menekankan bahwa kinerja dan persepsi kemanfaatan teknologi meningkat ketika kapabilitas teknologi, fitur, kompatibilitas proses, dan dukungan alur kerja selaras dengan karakteristik tugas pengguna, sehingga teknologi dipersepsikan efektif dalam membantu penyelesaian pekerjaan. Namun, keselarasan tersebut tidak sekaligus menghasilkan kepuasan apabila kualitas sistem sebagaimana ditegaskan ISSM (reliabilitas, kemudahan penggunaan, kecepatan respons, dan stabilitas) berada pada tingkat rendah. Hal ini dikarenakan hambatan teknis dan friksi antarmuka akan menurunkan evaluasi pengalaman dan memperlemah realisasi manfaat yang diharapkan. Sebaliknya, kualitas sistem yang tinggi juga tidak cukup apabila teknologi tidak sesuai dengan tuntutan tugas. Dengan demikian, kepuasan pengguna paling mungkin tercapai ketika terdapat sinergi antara kesesuaian tugas-teknologi (TTF) yang memastikan *task support* dan kualitas sistem (ISSM) yang memastikan *usability* serta *serviceable performance*, sehingga persepsi manfaat dan pengalaman penggunaan terbentuk secara konsisten dan berujung pada penilaian kepuasan yang lebih tinggi. Demikian, pengguna akan merasa puas ketika sistem mudah dipahami, menghasilkan laporan yang akurat, dan didukung oleh layanan teknis yang cepat.

Efisiensi Kinerja pelaporan Keuangan

Efisiensi kinerja pelaporan keuangan merupakan kemampuan pada organisasi dalam menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat, lebih akurat, lebih tepat waktu, dan dengan sumber daya yang optimal. Hall (2016) menjelaskan bahwa efisiensi pelaporan keuangan dapat dicapai jika sistem informasi mampu mengotomatisasi tugas akuntansi, mengurangi kesalahan manual, dan menyediakan data secara cepat. Dalam penggunaan software ICSO, efisiensi pelaporan keuangan dapat dilihat dari waktu penyusunan laporan, penurunan tingkat kesalahan input, kecepatan proses closing, serta integrasi antar modul. Efisiensi ini juga dapat dipengaruhi oleh kualitas sistem serta kepuasan pengguna. Menurut DeLone dan McLean (2003), manfaat bersih (*net benefits*) suatu sistem informasi akan tercapai apabila sistem tersebut mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja organisasi. Sehingga hal ini menunjukkan efisiensi merupakan salah satu outcome penting dari implementasi sistem informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan berkaitan tentang penelitian ini terdiri dari beberapa variabel yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA), *TaskTechnology Fit* (TTF), dan *Information System Success Model* (ISSM).

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

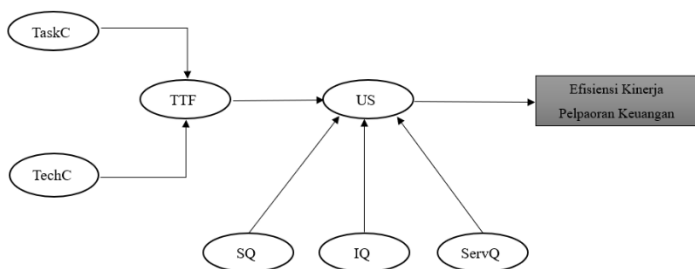
Penulis	Konteks	Model	Temuan	Keterbatasan	Gap Penelitian
Goodhue & Thompson (1995)	Sistem Informasi umum	TTF	Kesesuaian tugas–teknologi meningkatkan kinerja individu.	Tidak spesifik ke SIA modern.	Perlu uji TTF pada SIA berbasis software terbaru (Contoh : ICSO)
DeLone & McLean (2003)	Sistem Informasi	ISSM	SQ, IQ, SerQ memengaruhi kepuasan pengguna.	Tidak menguji TTF; bukan konteks SIA.	Integrasi ISSM dengan TTF pada SIA.
Wu & Chen (2021)	Teknologi informasi	TTF + ISSM	Integrasi TTF–ISSM meningkatkan kepuasan dan penggunaan sistem.	Tidak fokus pada akuntansi/pelaporan.	Uji integrasi TTF–ISSM pada sistem akuntansi (ICSO).
Abugabah & Sanzogni (2021)	Cloud accounting	TTF + ISSM	TTF & ISSM → meningkatkan kepuasan dan kinerja pelaporan.	Konteks cloud, bukan SIA lokal.	Uji model pada SIA non-cloud (ICSO).
Dalloul et al. (2024)	AIS	ISSM	Kualitas sistem & informasi memengaruhi kepuasan pengguna.	Tidak memasukkan TTF.	Gabungkan ISSM + TTF dalam AIS.
Jeyaraj (2022)	Meta-analisis	TTF	TTF prediktor kinerja	Tidak spesifik SIA	Uji empiris TTF pada SIA
Alyoussef (2023)	E-learning	TTF + ISSM	Kualitas & TTF → adopsi	Konteks pendidikan	Integrasi TTF–ISSM di software akuntansi
Saad (2023)	SIA (banking)	ISSM	SIA success → kinerja	Tanpa TTF	Gabungkan ISSM & TTF

Monteiro et al. (2024)	SIA (perusahaan)	SIA quality	SIA→nonfinancial perf.	Tidak uji TTF	Tambahkan TTF & Efisiensi Keuangan
Wijayanti (2024)	Microfinance	TTF	TTF → efektivitas SIA	Tanpa ISSM	Kombinasi TTF & ISSM
Jo & Park (2023)	ERP	TAM	Kepuasan → continuance	Bukan SIA, bukan efisiensi	Tambahkan outco efisiensi

Sumber: Jurnal 1995-2024

Model Penelitian dan Hipotesis Model Penelitian

Model penelitian, variabel, dan hubungan antar variabel berdasarkan teori utama, yaitu *Task-Technology Fit* dan *Information System Success Model*. Pada tahap ini akan ditetapkan variabel eksogen, intervening, dan endogen, serta disusun hipotesis penelitian yang akan diuji secara empiris. Pada penelitian ini untuk menyusun hipotesis mengacu pada kerangka model sebagai berikut :



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

Hipotesis dari kerangka model yang dibuat antara lain :

H1 : *Task Characteristics* berpengaruh positif terhadap *Task-Technology Fit*

H2 : *Technolgy Characteristics* berpengaruh positif terhadap *Task-Technology Fit*

H3 : *Task-Technology Fit* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

H4 : *System Quality* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

H5 : *Information Quality* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

H6 : *Service Quality* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna

H7 : Kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap efisiensi kinerja pelaporan keuangan

H8 : *Task-Technology Fit* berpengaruh tidak langsung terhadap efisiensi kinerja pelaporan keuangan melalui kepuasan pengguna

H9 : *System Quality, Information Quality, dan Service Quality* berpengaruh tidak langsung terhadap efisiensi kinerja pelaporan keuangan melalui kepuasan pengguna

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*eksplanatori research*). Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen (*Task Characteristics, Technology Characteristics, System Quality, Information Quality, Service Quality*), variabel intervening (Kepuasan Pengguna), dan variabel dependen (Efisiensi Kinerja Pelaporan Keuangan) dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis ICSO.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh klien dan team internal dari perusahaan PT. XYZ yang menggunakan software ICSO. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih karena tidak semua individu dalam populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini lebih menekankan pada pemilihan responden sesuai karakteristik tertentu, bukan berdasarkan proporsi populasi. Dalam analisis Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), ketentuan jumlah sampel mengacu pada rekomendasi Hair et al. (2019) melalui aturan "10-times rule", yaitu jumlah sampel minimum ditentukan dari:

1. jumlah indikator terbanyak dalam satu konstruk, atau
2. jumlah jalur terbanyak yang menuju konstruk endogen

Pembahasan

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis Langsung

Kode	Jalur	Koefisien (β)	t- statistic	p- value	Keputusan
H1	TC → TTF	0,401	5,84	0,000	Diterima, pengaruh sangat signifikan karena p-value < 0,001
H2	TEC → TTF	0,389	5,85	0,000	Diterima, pengaruh sangat signifikan karena p-value < 0,001
H3	TTF → US	0,274	2,90	0,004	Diterima, pengaruh sangat signifikan karena p-value < 0,001
H4	SQ → US	0,052	0,51	0,612	Ditolak, pengaruh tidak signifikan karena p-value > 0,05
H5	IQ → US	0,248	2,06	0,040	Diterima, pengaruh signifikan pada $\alpha = 0,05$ karena p-value < 0,05
H6	ServQ → US	0,159	1,58	0,115	Ditolak, pengaruh tidak signifikan karena p-value > 0,05
H7	US → EFPK	0,637	13,98	0,000	Diterima, pengaruh sangat signifikan karena p-value < 0,001

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa Task Characteristics dan Technology Characteristics berpengaruh positif dan signifikan terhadap Task–Technology Fit, begitu pula Task–Technology Fit dan Information Quality berpengaruh positif dan signifikan terhadap User Satisfaction. Sementara itu, pengaruh System Quality dan Service Quality terhadap User Satisfaction tidak signifikan pada

taraf 5%. User Satisfaction memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap Efisiensi Kinerja Pelaporan Keuangan.

Tabel 3. Hasil Pengujian Tidak Langsung

Kode	Jalur Tidak Langsung	Koefisien (β)	t-statistic	p-value	Keterangan
H8	TTF → US → EFPK	0,174	$\approx 2,59$	0,010	Mediasi sangat signifikan karena p-value < 0,01
-	TC → TTF → US → EFPK	0,070	$\approx 2,37$	0,018	Mediasi signifikan pada $\alpha = 0,05$ karena p-value < 0,05
-	TEC → TTF → US → EFPK	0,068	$\approx 2,24$	0,025	Mediasi signifikan pada $\alpha = 0,05$ karena p-value < 0,05
H9a	SQ → US → EFPK	0,033	$\approx 0,50$	0,619	Tidak signifikan karena p-value > 0,05
H9b	IQ → US → EFPK	0,158	$\approx 2,10$	0,036	Mediasi signifikan pada $\alpha = 0,05$ karena p-value < 0,05
H9c	ServQ → US → EFPK	0,101	$\approx 1,51$	0,131	Tidak signifikan karena p-value > 0,05

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Task–Technology Fit berpengaruh tidak langsung terhadap Efisiensi Kinerja Pelaporan Keuangan melalui User Satisfaction, sehingga hipotesis H8 dapat diterima. Selain itu, Task Characteristics dan Technology Characteristics juga memiliki pengaruh tidak langsung terhadap efisiensi melalui jalur TTF dan User Satisfaction. Untuk Information System Success Model, pengaruh tidak langsung melalui User Satisfaction hanya terbukti signifikan pada Information Quality, sedangkan System Quality dan Service Quality tidak menunjukkan pengaruh tidak langsung yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis H9 terdukung secara parsial.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, serta merujuk pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor kunci yang menentukan efisiensi pelaporan keuangan berbasis ICSO adalah kesesuaian tugas–teknologi, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna.
2. Hasil pengujian hipotesis H1 dan H2 menunjukkan bahwa Task Characteristics (TC) dan Technology Characteristics (TEC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Task–Technology Fit (TTF). Maka semakin jelas proses bisnis pelaporan keuangan dan kemampuan teknis ICSO (fitur, keandalan, kelengkapan modul), maka semakin tinggi tingkat Task–Technology Fit yang dirasakan pengguna.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya Information Quality (IQ) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap User Satisfaction (US) menegaskan bahwa akurasi, kelengkapan, konsistensi, dan ketepatan waktu informasi dari ICSO menjadi penentu utama kepuasan pengguna. Sementara itu, System Quality (SQ) dan Service Quality (ServQ) tidak berpengaruh signifikan, mengindikasikan keduanya cenderung sudah berada pada tingkat yang dianggap memadai sehingga bukan lagi pembeda kepuasan ketika TTF dan IQ diperhitungkan. Secara keseluruhan, TTF, SQ, IQ, dan ServQ mampu menjelaskan sekitar 38% variasi kepuasan pengguna ICSO.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Task–Technology Fit (TTF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap User Satisfaction (US) dan User Satisfaction (US) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Efisiensi Kinerja Pelaporan Keuangan (EFPK). Maka semakin tinggi tingkat kesesuaian ICSO dengan tugas responden, semakin tinggi pula kepuasan pengguna. Sehingga pengguna yang puas cenderung memanfaatkan ICSO secara optimal, sehingga proses pelaporan menjadi lebih cepat, lebih mudah, dan lebih sedikit kesalahan. Namun tidak ditemukan pengaruh langsung antara Task–Technology Fit (TTF) dan efisiensi kinerja pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem telah sesuai dengan kebutuhan tugas, kesesuaian tersebut belum cukup untuk secara langsung meningkatkan efisiensi pelaporan.
5. Kepuasan Pengguna (US) terbukti menjadi mediator penting dalam meningkatkan efisiensi kinerja pelaporan keuangan (EFPK). Secara keseluruhan, US berperan sebagai penghubung kunci antara kesesuaian tugas–teknologi dan kualitas informasi dengan efisiensi pelaporan keuangan berbasis ICSO.

Saran

1. Bagi manajemen/pengelola ICSO
 - 1) Memprioritaskan perbaikan dan pengembangan ICSO pada aspek yang terbukti berpengaruh signifikan, yaitu peningkatan Task Technology Fit dan Information Quality, misalnya melalui penyesuaian alur kerja sistem dengan proses bisnis dan penguatan kontrol kualitas data.
 - 2) Mengelola kepuasan pengguna secara sistematis (survei berkala, pelatihan, helpdesk responsif) karena terbukti menjadi penghubung utama antara sistem dan efisiensi pelaporan keuangan.
 - 3) Melakukan evaluasi kualitatif lebih mendalam terkait aspek System Quality dan Service Quality yang dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh signifikan, untuk mengidentifikasi area

perbaikan yang benar-benar dirasakan penting oleh pengguna. Karyawan diharapkan dapat memahami dan menjalankan SOP dengan disiplin, serta beradaptasi dengan nilai-nilai budaya kerja yang berlaku di organisasi. Selain itu, penting bagi karyawan untuk aktif berkomunikasi dan bekerja sama dengan rekan kerja maupun atasan guna menciptakan suasana kerja yang harmonis.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke instansi atau organisasi lain, sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan digeneralisasi secara lebih luas.
- 2) Mengembangkan instrumen pengukuran, khususnya pada konstruk dengan reliabilitas relatif rendah, serta mempertimbangkan penambahan indikator lain yang lebih menggambarkan kondisi aktual di lapangan.
- 3) Mempertimbangkan penggunaan desain longitudinal atau mengombinasikan metode kuantitatif dengan pendekatan kualitatif (wawancara/FGD) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi seperti ICSO.
- 4) Menambahkan variabel lainnya seperti budaya organisasi atau kompetensi SDM yang mungkin lebih dominan dalam konteks perusahaan PT XYZ.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono, J. (2015). Partial least square (PLS) Alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis. Yogyakarta: Penerbit Andi, 22, 103-150
- Abugabah & Sanzogni (2021). Integration of IS Success and TTF in Cloud Accounting. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*.
- Agustiani, N. H. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (Sikadu) Terhadap Kinerja Individual Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang). In *Universitas Negeri Semarang (Vol. 2, Issue 17)*.
- Ahmad, & Pambudi, B. S. (2013). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadapminat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking Bri). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Alamri, M. M., Almaiah, M. A., & Al-Rahmi, W. M. (2020). The role of compatibility and task-technology fit (TTF) on social networking applications (SNAs) usage as sustainability in higher education. *IEEE Access*, 8, 161668 161681.
- Al-Kofahi, M. K., Hassan, H., & Mohamad, R. (2020). Information systems success model: A review of literature. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Al-Maatouk, Q., Othman, M. S., Aldraiweesh, A., Alturki, U., Al-Rahmi, W. M., & Aljeraiwi, A. A. (2020). Task-technology fit and technology acceptance model application to structure and evaluate the adoption of social media in academia.
- Alyoussef, I. Y. (2023). An integrated model of Task–Technology Fit and IS success for e-learning adoption in higher education. *Heliyon*, 9(2), e12841. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e12841>

- Annisa, S., Azizah, J., & Tambunan, L. (2021). Perancangan dan implementasi sistem informasi akuntansi berbasis web dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. *SATIN-Sains Dan Teknologi Informasi*, 7(2), 44-52.
- Armanda, F. I., Pradana, F., & Putra, W. H. N. (2025). Analisis Penerimaan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Tugas Menggunakan Model Task Technology Fit (Ttf). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 12(2), 339-350.
- Dalloul et al. (2024). AIS Information Quality impacts User Satisfaction. DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Diavastis, I. E., Chrysafis, K. A., & Papadopoulou, G. C. (2024). Determinants of accounting information systems success: The case of the Greek hotel industry. *International Journal of Financial Studies*, 12(2), 42.
- Dishaw, M. & Strong, D. (1999). Extending the Technology Acceptance Model with Task-Technology Fit. *Decision Support Systems*. Goodhue, D. L., & Thompson, R. L. (1995). Task-Technology Fit and individual performance. <https://doi.org/10.2307/249689>
- MIS Quarterly*, 19(2), 213–236. Hadiyat, Y., & Arsjah, R. (2024). The Influence of Management Assurance And Accounting Information Systems On Managerial Performance. *JRAK*, 16(2), 257-264.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) (3rd ed.).
- Sage. Ika, L. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengambilan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.
- Iranto, B. D. (2012). Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu. *Fakultas Ekonomi*, 4–20. 50
- Jeyaraj, A. (2022). Task-Technology Fit: A meta-analysis of empirical research. *Information & Management*, 59(1), 103592.
- Jo, J., & Park, S. C. (2023). Examining continuance intention to use ERP systems: An extended TAM approach. *Heliyon*, 9(5), e15299.
- Komala, A. R. (2012). The influence of the accounting manager knowledge and the top management support to the accounting information system and its impact on the quality of accounting information: Survey in management institution of zakat in Bandung. *Proceedings of the 3rd International Conference on Business and Economic Research (3rd ICBER 2012)*.
- Komala, Adeh Ratna. (2012). The Influence Of The Accounting Manager Knowledge And The Top Management Support To The Accounting Information System And It's Impact On The Quality Of Accounting Information: Survey In Management Institution Of Zakat In Bandung. *3rd International Conference On Business And Economic Research (3rd Icbcr 2012) Proceeding*.
- Lutfi, A. (2023). Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100202.
- Lutfi, A. (2023). Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100202.
- Lutfi, A. (2023). The success of accounting information systems in SMEs: An empirical examination. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 19(2), 230–249.

- Melinda, I. (2023). The influence of system quality, information quality, and service quality on the net benefit of academic information systems with user satisfaction as an intervening variable. *Journal of Intelligent Decision Support System*, 6(3), 191–200 51
- Monteiro, R., Pereira, C., & Silva, P. (2024). Accounting information systems quality and organizational performance: Evidence from European firms. *International Journal of Accounting Information Systems*, 54, 100653.
- Mphahlele, N. S., Kekwaletswe, R. M., & Seaba, T. R. (2025). Model to explain use of e-government service change: Use of unified theory of acceptance and use of technology and information systems success model to explain use of e government service change: Emerging market case. *Telematics and Informatics Reports*, 17, 100190.
- Nasrizal Akbar, Vince Ratnawati, dan V. N. (2018). 8799-ID-pengaruh pengetahuan-teknologi-informasi-pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-fak.pdf.
- Nugraha, K. A., & Pravitasari, D. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal UD. Putra Jaya Kabupaten Trenggalek. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 4(1), 69 81.
- Nurdiwiyandra, S. A. (2018). Analisis Kesesuaian Tugas Teknologi Terhadap Dampak Kinerja Menggunakan Model Task Technology Fit Pada Pt Pelindo Iii Cabang Tanjung Perak Surabaya. *BMC Microbiology*, 17(1), 1–14.
- Nusa, D., & Zamzami, I. A. F. F. (2021). Sistem informasi akuntansi. Onaolapo, A. A., & Odetayo, T. A. (2012). Effect of accounting information system on organisational effectiveness. *American Journal of Business and Management*, 1(4), 183–189.
- Petter, S., DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2008). Measuring information systems success: Models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236–263. 52 <https://doi.org/10.1057/ejis.2008.15>
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring Information Systems Success. *SIGMIS*.
- Prabowo, R. R., Sukirman, & Hamidi, N. (2013). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta. *JUPE UNS*, 2.
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *J. Teknol. dan Sist. Inf*, 1(2), 42-49.
- Rahmawati. (2017). Manajemen Pemasaran. In University Mulawarman. Mulawarman University Press.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems* (14th ed.). Pearson.
- Saad, S. (2023). Assessing the success of accounting information systems in the Sudanese banking sector: An application of the DeLone and McLean model. *Heliyon*, 9(9), e19671.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. CV ALFABETA.
- Susanto, A., & Meiryani, M. (2019). Antecedents of environmental management accounting and environmental performance: Evidence from Indonesian small and medium enterprises. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(6), 401-407.
- Tsai, W. H., Lee, P. L., & Lee, H. L. (2012). An evaluation framework for ERP system selection in SMEs using fuzzy multi-criteria decision-making. *Computers & Industrial Engineering*, 63(2), 502–512.

- Varastika, D., Wijaya, M. E., Aurelie, M. S. C., Handayani, P. W., & Fitriani, H. (2025). Mobile passport success in Indonesia based on the DeLone McLean information systems success model. *Telematics and Informatics Reports*, 20, 100251.
- Widarno, B. (2008). Efektivitas perencanaan dan pengembangan sistem informasi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 6(1), 1–13.
- Wijayanti, P., Mohamed, I. S., & Daud, D. (2024). Computerized accounting information systems: An application of task technology fit model for microfinance. *International Journal of Information Management Data Insights*, 4(1), 100224.
- Wijayanti, R. (2024). Task–Technology Fit and the effectiveness of accounting information systems in microfinance institutions. *Heliyon*, 10(1), e23821.
- Wp, A. Y. M., Wahyuni, M. A., & Sinarwati, N. K. (2016). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Kesesuaian Tugas Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 6(3).
- Wulandari, D., Setyanto, A., & Nasiri, A. (2019). Analisis Keberhasilan Sistem Informasi PMB Amikom Yogyakarta Dengan Metode the Updated Delone & Mclean ISSMI. *INTECHNO Journal-Information Technology Journal*, 1(3), 1-5.